

**PENGGUNAAN KALIMAT PERSUASI PADA ARTIKEL MAJALAH
SUARA MUHAMMADIYAH EDISI JANUARI 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ANI NURSAADAH HASIBUAN
1502040250



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Oktober 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ani Nursaadah Hasibuan
NPM : 1502040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Kalimat Persuasi pada Artikel Majalah *Suara Muhammadiyah* Edisi Januari 2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
3. Enny Rahayu, S.Pd, M.Hum

1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ani Nursaadah Hasibuan

NPM : 1502040250

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Penggunaan Kalimat Persuasi pada Artikel Majalah *Suara Muhammadiyah* Edisi Januari 2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan.,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ani Nursaadah Hasibuah
NPM : 1502040250
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Penggunaan Kalimat Persuasi pada Artikel Majalah *Suara Muhammadiyah* Edisi Januari 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, // September 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ani Nursaadah Hasibuan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%



www.kontributor.com

Internet Source

2%



pasamankab.go.id

Internet Source

2%



Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

2%



pecintamakalah.blogspot.com

Internet Source

1%



Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%



windanovitasarii.wordpress.com

Internet Source

1%



repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%



perawanlinguistik2015.blogspot.com

ABSTRAK

Ani Nursaadah Hasibuan. NPM. 1502040250. Penggunaan Kalimat Persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wujud bahasa dan menjelaskan isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini diawali dengan membaca artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019, menyimak semua kandungan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019, dan melakukan teknik catat hasil yang ada dalam artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Data penelitian ini diambil dari seluruh kalimat persuasi pada majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Hasil penelitian penelitian ini ada dua yaitu (1) bentuk bahasa pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019, dan (2) isi pesan yang terkandung dalam artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Dari hasil penelitian diperoleh bentuk bahasa bersifat nasihat 5, bentuk bahasa bersifat saran 3, bentuk bahasa bersifat anjuran 3, bentuk bahasa bersifat menegaskan 6, bentuk bahasa bersifat menyakinkan 3. Selain bentuk bahasa peneliti juga menganalisis isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019, meliputi tema dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca dengan tujuan agar penulis melakukan atau mengalami sesuatu yang dipersuasikan.

Kata Kunci : kalimat persuasi, artikel, majalah *Suara Muhammadiyah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti. Satu dari sekian banyak nikmatnya ialah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019”. Shalawat teriring salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan hingga kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini, peneliti dapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Ayahanda saya tercinta **H. A. Tajuddin Hasibuan, S.Pdi.** dan ibunda tersayang **Hj. Nisma Harahap** yang telah membesarkan mendidik, mencintai, member nasihat-nasihat serta membreikan doa restu atas keberhasilan penyusunan skripsi ini. Disisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M. AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution., S.Pd., M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztri, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, M.Hum.,** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan kritik saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Abangda tersayang, **Ahmadi hasibuan, H. M. Basir Hasibuan, M.Pd., Hambali Hasibuan, Alm. Munir SH., Wildan Sukri Hasibuan, A.Md.T., Uli makmun Hasibuan, M.Pd., Azhari Zaini, S.T** yang telah memberikan kasih sayang yang sebesar-besarnya dan memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakanda tersayang **Yasriana Hasibuan, Rahmadani N. A Hasibuan, S.Ei., Nur Afifah,Amd.Keb., Nur Zannah., S.Pd. Santi, Yusnani.**
10. Kepada sahabat-sahabat saya **Sri Mariati haibuan, Nurhalizah, Risdai happy taqwanda, Maulida safitri, Nurul Sakinah, Tini sitorus, Suci Atmasari, Nur Mei Syahro, Khoirul Saleh** yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta mendukung saya.

11. Kepada sahabat saya **Hanni Sari, Susi Novi handayani** yang menyemangati dan kawan berjuang pada saat bimbingan.
12. Keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan selama ini kepada penulis.
13. Seluruh teman seperjuangan Bahasa Indonesia khususnya kelas 8 C Sore dan masih banyak lagi yang belum saya masukkan namanya, terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi penulis. Tiada kata yang baik yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mudah-mudahan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2019

Ani Nursaadah Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Kalimat	6
2. Jenis-jenis Kalimat	9
3. Kalimat Persuasi.....	14
a. Pengertian Kalimat Persuasi	14
b. Ciri-ciri Kalimat persuasi.....	17
4. Artikel.....	17
5. Media Massa	18
6. Majalah.....	19
7. Bentuk Bahasa.....	20
8. Isi Pesan	21

B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian.....	24
1. Sumber Data.....	24
2. Data Penelitian	24
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Defenisi Operasional Penelitian.....	25
F. Instrument Penelitian	26
G. Teknik Analisi Data	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Hasil penelitian.....	28
B. Analisis Data.....	42
C. Jawaban Peryataan Penelitian.....	48
D. Diskusi Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2. Instrumen Penggunaan Kalimat Persuasi	26
Tabel 4.1. <i>Suara Muhammadiyah</i> edisi 01.....	28
Tabel 4.2. <i>Suara Muhammadiyah</i> edisi 02.....	32
Tabel 4.3. Isi Pesan Majalah <i>Suara Muhammadiyah</i> edisi 01	36
Tabel 4.4. Isi Pesan Majalah <i>Suara Muhammadiyah</i> edisi 02	39

DAFTAR LAMPIRAN

Majalah <i>Suara Muhammadiyah</i>	53
Lampiran 1 Permohonan Judul (K1)	57
Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2)	58
Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3).....	59
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	60
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	61
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	62
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	63
Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	64
Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat.....	65
Lampiran 10 Surat Permohonan Rised	66
Lampiran 11 Surat Balasan Rised.....	67
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	69
Lampiran 14 Pengesahan Skripsi.....	70
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimat merupakan rangkaian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan agar dapat tersampaikan dari komunikator kepada komunikan. Kalimat tidak hanya berupa kumpulan kata-kata pendukung makna tertentu, melainkan kata-kata tersebut harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan sistem yang ada sifatnya pen dek, padat dan sederhana sehingga mudah dimengerti oleh pembacanya.

Menurut Harimurti (dalam Eka Farida, 2018:63) kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensi terdiri dari klausa. KBBI (dalam Eka Farida, 2018:63) kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan.

Kalimat terdiri dari deret kata yang tersusun dengan urutan tertentu sehingga bermakna dan mengungkapkan pikiran dengan lengkap. Menurut Markhamah (Murtiningsih, 2013) menyatakan bahwa apabila didasarkan pada nilai komunikatifnya, dalam kalimat persuasi adalah rangkaian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membujuk manusia, dengan memanfaatkan data dan fakta psikologi maupun sosiologi komunikan. sehingga komunikan tertarik terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Kalimat persuasi bertujuan untuk membujuk agar seseorang tertarik terhadap apa yang

telah disampaikan. Biasanya terdapat di media massa, seperti majalah, surat kabar, tabloid, dan lain sebagainya.

Media massa diyakini mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Majalah memiliki arti penting sebagai media komunikasi yang berperan sebagai sarana informasi yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Salah satunya adalah majalah *Suara Muhammadiyah* yang terbit setiap dua kali dalam satu bulan, namun pembaca sabar menunggu untuk mendapatkannya. *Suara Muhammadiyah* merupakan majalah yang menyajikan berbagai informasi keislaman khususnya informasi yang disampaikan meliputi pendidikan, keagamaan, pengetahuan umum.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murtiningsih (2013) Kalimat persuasi adalah rangkaian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membujuk dan mempengaruhi manusia, dengan menggunakan data dan serta fakta psikologi maupun sosiologi komunikasi. Hasil penelitian tersebut yang terdapat pada majalah *Aulia* memiliki hasil kalimat persuasi yaitu hendaknya kita pun membersihkan diri dan menjalankan sunnah fitrah memotong kuku ini. Yang memiliki makna masih menjaga kebersihan diri terutama dalam bagian kuku.

Majalah merupakan salah satu bentuk alat komunikasi yang berperan sebagai sarana informasi yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Setiap hari orang membaca majalah untuk mengetahui berita-berita yang sedang terjadi di kehidupan sehari-hari. Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan majalah islami yang digemari oleh masyarakat karena kalimatnya

bersifat ajakan, nasihat, dan meyakini pembaca tentang hidup islami itu indah. Sehingga pembaca merasa tertarik terhadap isi bacaan yang ada di dalam majalah. Pada majalah *Suara Muhammadiyah* banyak terdapat kalimat persuasi. Salah satu contoh kalimat persuasi yang terdapat dalam majalah *Suara Muhammadiyah* berupa kalimat nasihat yaitu, “Sebagai Muslim hendaklah kita menyadari, dan turut bertanggung jawab terhadap permasalahan nasional ini. (2019: 35).

Kalimat persuasi dalam majalah *Suara Muhammadiyah* sangat menarik untuk diteliti, Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih judul “ Penggunaan Kalimat Persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian antara lain. Kalimat persuasi yang ada pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019 dan isi pesan yang ada pada majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi agar tidak ada masalah. Batasan masalah adalah cakupan data yang akan dianalisis atau batasan masalah yang dikumpulkan dan analisisnya. Peneliti membatasi data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat persuasi yang ada pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan kalimat persuasi dalam artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019?
2. Bagaimana isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019?

E. Tujuan penelitian

Dalam tujuan penelitian, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian melalui tujuan penelitian ini diharapkan agar peneliti lebih terarah pada hasil yang lebih baik. Setelah peneliti menentukan masalah yang di ambil dari judul penggunaan Kalimat Persuasi pada Artikel Majalah *Suara Muhammadiyah* Edisi Januari 2019. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.
2. Untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap kajian linguistik, terutama mengenai penggunaan kalimat persuasi pada

artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan dengan jalan belajar. Sugiyono (2011:79) menyatakan bahwa teori adalah alur logika yang merupakan seperangkat konsep, defenisi dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi yaitu menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala.

1. Hakikat Kalimat

Kalimat itu merupakan satuan yang berlangsung digunakan dalam bahasa, maka para tata bahasawan tradisional biasanya membuat defenisi dengan mengaitkan peranan kalimat itu sebagai alat interaksi dan kelengkapan pesan yang atau isi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, defenisi seperti kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap merupakan defenisi umum yang biasa di jumpai.

Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Dalam wujud lisannya kalimat diiringi alunan nada, disela jeda, diakhiri intonasi selesai, dan diikuti oleh kesenyapan yang memustahilkan adanya perpaduan atau asimilasi bunyi. Dalam bahasa tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital, diakhiri tanda titik, tanda

tanya, atau tanda seru, serta kemungkinan didalamnya ada spasi, koma, tidak koma, titik dua, atau sepasang garis apit pendek. (Masnur, 2010: 123).

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud bahasa lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir (Zaenal, Amran, 2008: 66).

Kalimat minimal terdiri atas unsur subjek dan predikat. Keduanya merupakan unsur wajib di samping itu, di dalam kalimat terdapat kata atau kelompok kata yang dapat dihilangkan tanpa memengaruhi unsur lainnya di dalam kalimat (Sri hapsari, 2015: 54).

Contoh : Amanda mengantar ibunya ke rumah sakit.

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
--------	----------	-------	------------

Yang dapat dihilangkan dari kalimat diatas adalah ke rumah sakit, sedangkan yang lain tidak. Predikat mengantar membutuhkan objek (siapa yang diantar?), dan objek tersebut tidak dapat dihilangkan . Dengan demikian kalimat yang tidak dapat diterima (ditandai dengan *) dan yang dapat diterima adalah sebagai berikut.

- a) Amanda mengantar.*
- b) Amanda mengantar kerumah sakit.*
- c) Amanda mengantar ibunya.

Menurut Kridalaksana (dalam Miftahul, Sakura, 2017:146), satuan bahasa itu membentuk hirarkis, mulai dari kata frasa, klausa, kalimat, gugus kalimat, paragraf, sampai wacana. Akan tetapi, tataran itu tidak statis karena kadang-kadang terjadi pelompatan tataran, penurunan, dan penyematan.

Pelompatan tataran adalah naiknya suatu satuan melewati tataran yang di atasnya, misalnya kata *cukup* menjadi kalimat *cukup!* Penurunan adalah turunnya suatu satuan, misalnya frasa *tidak adil* menjadi kata *ketidakadilan*. Penyematan adalah penyisipan suatu satuan kedalam satuan yang setataran, misalnya kata *atur* menjadi bagian dari kata *mengatur*.

Menurut Ahmad (dalam Miftahul, Sakura, 2017: 147) terdapat dua hal penting yang berkenaan dengan konsep kalimat, yaitu konstituen dasar dan intonasi final. Konstituen dasar kalimat biasanya berupa klausa karena dalam klausa sudah terdapat fungsi internal bahasa, yaitu fungsi semantik, sintaksis, dan fungsi pragmatik. Fungsi-fungsi ini membangun keutuhan makna sebuah klausa. Jika sebuah klausa diberi tanda baca atau *intonasi final* maka terbentuklah kalimat. Klausa merupakan konstituen inti kalimat karena secara aktual dan potensial dapat menjadi kalimat.

Kalimat ada yang terdiri dari satu kata, misalnya *Ah!*, *kemarin*, ada yang terdiri dari dua kata, misalnya *itu toko*, *ia mahasiswa*, ada yang terdiri dari tiga kata, misalnya *ia sedang membaca*, *mereka akan berangkat*, dan ada yang terdiri dari empat, lima, enam kata dan seterusnya. Sesungguhnya yang menentukan satuan kalimat bukannya banyaknya kata yang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya. Setiap satuan kalimat dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

2. Jenis-jenis Kalimat

Menurut Tim Dosen (2015:96-107) Adapun jenis-jenis kalimat terdiri :

a). Kalimat aktif dan kalimat pasif

Kalimat aktif ialah kalimat yang subjeknya berperan sebagai pelaku atau aktor. Kalimat ini biasanya mempunyai objek penderita, dan predikatnya berbentuk kata kerja aus atau berbentuk kata kerja yang berawalan me- atau ber-.

Contoh : Ibu / makan / nasi

S P O

Adik / membaca / buku cerita.

S P O

Kalimat pasif ialah Kalimat yang subjeknya berperan sebagai penderita.

Biasanya mempunyai objek pelaku, dan predikatnya berawalan di-.

Contoh : Nasi itu / sudah dimakan / ibu.

S P O

Kaki saya / digigit / anjing.

S P O

b). Kalimat sempurna dan tak sempurna

Kalimat sempurna ialah kalimat yang merupakan sebuah klausa bebas atau kalimat yang lengkap unsurnya, yaitu ada subjeknya dan ada prediketnya.

Contoh : Ayah / menulis.

S P

Kalimat tak sempurna ialah kalimat yang terdiri dari sebuah klausa terikat, atau kalimat yang tidak bersubjek, atau tidak berpredikat, atau tidak bersubjek dan tidak berpredikat.

Contoh : (1) Tidak bersubjek : Pergi!

(2) Tidak berpredikat : Amir! Tukang copet !

(3) Tidak bersubjek dan tidak berpredikat : Lekas ! Besok ! Tidak !

c). Kalimat verbal dan kalimat nominal

Kalimat verbal ialah kalimat yang predikatnya adalah kata kerja.

Contoh : Adik / menulis / surat.

S P O

kalimat nominal ialah kalimat yang predikatnya bukan kata kerja.

Contoh : Ayah saya / guru.

S P

Anjing kami / dua ekor.

S P

Uangnya / banyak.

S P

d) kalimat elips

Kalimat elips ialah kalimat tak sempurna yang terjadi karena pelengkapya beberapa bagian dari klausa, dan diturunkan dari kalimat tunggal.

Contoh : Adikku yang mengikat kayu itu

Sesudah itu pulang ke rumah. (Subjek dielipskan)

Kamu membaca apa ?

Buku. (Subjek dan predikat dielipskan)

Siapa yang mengambil buku itu ?

Saya. (Predikat dan objek dielipskan)

e). kalimat normal dan kalimat inversi

Kalimat normal ialah kalimat yang subjeknya mendahului predikatnya.

Contoh : Adik menulis surat.

S P O

kalimat inversi ialah kalimat yang predikatnya mendahului subjeknya.

Kalimat ini kebalikan dari kalimat normal.

Contoh : Pergi / anak itu.

P S

Mendengar berita itu, menangislah / dia

P S

f). kalimat sederhana dan kalimat lengkap

Kalimat sederhana ialah kalimat yang hanya terdiri dari subjek dan predikat tanpa objek dan keterangan.

Contoh : Suaranya / lembut.

S P

Anaknya / menangis.

S P

Kalimat lengkap ialah kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Contoh : Minah / membeli / gula / di warung itu.

S P O K

g). kalimat tunggal dan kalimat majemuk

Kalimat tunggal ialah kalimat yang hanya mempunyai satu objek, satu predikat, satu objek, dan satu keterangan.

Contoh : Polisi / menangkap / pencuri / di sana.

S P O K

Kalimat majemuk ialah kalimat yang berisi lebih dari satu pokok pikiran atau kalimat yang di dalamnya terdapat lebih dari satu subjek atau lebih dari satu predikat.

Contoh : Ibu berbelanja ke pasar, ayah berangkat ke kantor.

S P S P

Buku itu sangat tebal, tetapi tidak berisi.

S P P

Ada empat macam kalimat majemuk, yaitu: kalimat majemuk setara, kalimat majemuk rapatan, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk berganda

h). Kalimat tanya

Kalimat tanya ialah kalimat yang menghendaki jawaban.

Ciri-ciri kalimat tanya:

- (1) Intonasi yang digunakan adalah intonasi Tanya
- (2) Sering mempergunakan kata Tanya
- (3) Dapat pula mempergunakan partikel tanya –kah.

Contoh : Siapa yang harus berangkat ?

Diakah yang akan datang ?

i) Kalimat berita

Kalimat berita ialah kalimat yang memberikan informasi tentang sesuatu kepada orang lain.

Ciri-ciri kalimat ini :

- (1) Intonasinya netral
- (2) Tak ada suatu bagian yang lebih dipentingkan dari yang lain.

Contoh : Ia mengatakan : “ Saya tak datang hari ini.”

Ia pernah sekali datang kerumah ini.

j) Kalimat perintah

Kalimat perintah ialah kalimat yang mengharapkan agar yang dilawan bicara melakukan sesuatu seperti yang disampaikan kepadanya.

Ciri-ciri kalimat perintah ditandai dengan intonasi yang meninggi dan pemakaian partikel –lah dan akhiran –kan.

Contoh : Kejarlah pencuri itu !

Kerjakan soal ujian ini sebaik-baiknya !

k) Kalimat efektif

Kalimat efektif ialah kalimat yang mampu mengungkapkan pilihan atau ide seseorang sehingga orang yang membaca atau mendengar kalimat itu dapat memahami atau menangkap isinya dengan tepat dan benar. Dapat juga dikatakan bahwa kalimat efektif ialah kalimat cermat, hemat, dan tepat memilih kata dan menyusunnya menjadi kalimat padat, bervariasi, dan logis.

Ada beberapa ketentuan tentang kalimat efektif yaitu :

- (1) Kepaduan kalimat, artinya terdapat hubungan timbal balik dan teratur antara unsur-unsur yang membangun kalimat itu.
- (2) Kesantunan kalimat yang dimaksud ialah bahwa kalimat itu hanya mengandung satu ide pokok yang jelas.
- (3) Kalimat tidak rancu
- (4) Penggunaan kata yang tepat
- (5) Penggunaan kata yang efisien
- (6) Menghindari pengulangan subjek kalimat

3. Kalimat Persuasi

a. Pengertian kalimat persuasi

Kalimat persuasi adalah rangkaian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membujuk dan mempengaruhi manusia, dengan memanfaatkan data dan serta fakta psikologi maupun sosiologi komunikasi. Sehingga komunikasi tertarik terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Kalimat persuasi bertujuan untuk membujuk agar seseorang tertarik terhadap apa yang telah disampaikan. biasanya terdapat di media massa, seperti majalah, surat kabar, tabloid, dan lain sebagainya (Murtiningsih, 2013).

Kalimat persuasi merupakan jenis kalimat yang biasanya digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Kalimat ini umumnya berisi tentang ajakan, himbauan serta permintaan terhadap sesuatu kepada seseorang.

Menurut suparno (Afrianti, 2012) persuasi adalah yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajak ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan

ketergiuran pembaca untuk menyakinkan dan menuruti himbauan yang dilontarkan oleh penulis.

Rusyana (dalam Kusmana, 2014:86) paragraf persuasi adalah paragraf yang berisi gagasan yang bertujuan menyakinkan pembaca dan mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan penulis. jenis paragraf ini biasanya dinamakan paragraf ajakan.

Suparno (dalam Syamsuyurnita, 2016: 97) paragraph persuasi merupakan paragraf yang isinya bertujuan danmembujuk, merayu, mengajak, dan menyakinkan pihak lain agar mengikuti apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara.

Sama halnya dengan kalimat persilahan dan kalimat suruh yang sebenarnya, kalimat ajakan ini, berdasarkan fungsinya dalam hubungan situasi, juga mengharapkan suatu tanggapan yang berupa tindakan hanya perbedaan tindakan itu di sini bukan hanya dilakukan oleh orang yang diajak berbicara, melainkan juga oleh orang yang berbicara atau penuturnya. Dengan kata lain tindakan itu dilakukan oleh *kita*.

Ramlan (2010:40) di samping ditandai oleh pola intonasi suruh, kalimat ini ditandai juga oleh adanya kata-kata ajakan, ialah kata *mari*, dan *ayo*, yang diletakkan di awal kalimat. Partikel *lah* dapat di tambah pada kedua kata itu menjadi *marilah* dan *ayolah*. S kalimat boleh di buang boleh juga tidak.

Langkah mencari kalimat persuasi atau ajakan yaitu:

1. Membaca terlebih dahulu majalah *suara muhammadiyah* edisi januari 2019.
2. Menandai kalimat yang berisi ajakan atau persuasi.

3. Dari kalimat persuasi yang sudah ditandai peneliti mencari kalimat yang memiliki pola intonasi suruh dan kata-kata ajakan.
4. Mencatat hasil analisis dan menyimpulkannya.

Contoh kalimat persuasi atau ajakan yaitu:

1. *Mari* kita berangkat sekarang!
2. *Marilah* belajar ke perpustakaan pusat!
3. *Ayo* kita bermain sepak bola!
4. *Ayolah* duduk didepan!

Kalimat persuasi juga merupakan proses membimbing diri sendiri atau yang lain terhadap pemungutan suatu ide, sikap, atau tindakan dengan cara rasional dan simbolik. Agar dapat membujuk seseorang secara baik sehingga tertarik pada apa yang telah disampaikan atau diungkapkan. Kalimat persuasi juga bersifat ajakan, nasihat mempengaruhi dan meyakinkan pembaca. Contoh dalam artikel majalah *Suara Muhammadiyah* kalimat persuasi yang berupa anjuran dalam mampu menahan marah memang sudah baik tetapi belum cukup tuntas menyelesaikan kekecewaan. Barang kali kita sanggup menahan marah tetapi masih ada ganjalan dalam hati, masih ada luka hati yang mengganggu hubungan dengan orang yang berbuat keliru tadi. Tingkatkan yang lebih tinggi dari menahan marah adalah memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakiti diri kita. (2019:27).

Smith (dalam Dedy Mulyana dkk 2011:209) dalam proses komunikasi adalah persuasi, yang secara sadar digunakan seseorang (pimpinan) untuk memengaruhi orang lain (bawahan) yang menjadi penerima pesan/informasi para penerima informasi yang terpengaruh secara sadar pula, merasakan bukan sebagai

paksaan (koersif) dari pengirim. Efek positif persuasi, adalah adanya kesadaran dan kerelaan penerima untuk mengikuti pesan yang diterimanya.

Menurut keraf (2004: 118), menyatakan bahwa persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Sehingga dengan kata lain persuasi dapat diartikan ajakan kepada seseorang yang sifatnya membujuk atau merayu agar dapat meyakinkan seseorang terhadap apa yang disampaikan.

b. Ciri-ciri Kalimat Persuasi

Adapun ciri-ciri kalimat persuasi diantaranya:

1. Kalimat persuasi bersifat mengajak .
2. Kalimat persuasi juga menggunakan tanda seru (!).
3. Kalimat persuasi pada umumnya digunakan dalam bahasa iklan, slogan,dan lain sebagainya.
4. Kalimat persuasi sering menggunakan kata mengajak misalnya ayok, marilah dan sebagainya.

4. Artikel

Artikel dapat di katakan sebuah pikiran atau gagasan yang mengenai berbagai persoalan yang bersifat gagasan murni. Biasanya penulis menulis berangkat dari referensi, berupa tulisan nonfiksi secara singkat dan lengkap sesuai dengan berita yang disampaikan. Tulisan tersebut dimuat di media massa, seperti surat kabar, majalah, tabloid, buletin dan lain sebagainya. Bertujuan untuk

memberi informasi, menyampaikan gagasan yang berupa fakta-fakta untuk meyakinkan pembaca serta untuk menghibur.

Artikel biasa kita temui dalam kehidupan sehari-hari, saat kita membaca Koran, majalah atau lewat portal berita online yang sedang marak belakangan ini. Ciri-ciri artikel yang utama adalah isinya yang berdasarkan fakta serta bersifat faktual artinya isi artikel harus benar-benar terjadi dan tidak hanya sekedar mitos belaka.

Haris Sumairia (2007:1) mendefinisikan Artikel adalah tulisan lepas dari opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentasi, atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif).

5. Media Massa

Tamburaka (2012:13) mendefinisikan Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses secara misal oleh masyarakat secara luas. Sifat media massa singkat, padat, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Fungsinya mengontrol, mengoreksi, mengkritik, dan memberikan opini. Pada setiap rubrik atau kolom mempunyai gaya penyajian atau karakter yang berbeda, baik ragam yang digunakan maupun gaya bahasanya.

Media massa dengan kata lain dapat diartikan sarana untuk memberikan informasi. Media massa dalam hal ini adalah majalah, surat kabar, tabloid

merupakan hal penting sebagai wahana pengembangan gaya hidup, model dan norma-norma.

6. Majalah

Majalah merupakan terbitan yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tertentu, topik aktual yang patut diketahui oleh konsumen pembaca, sastra, artikel, dan sebagainya. Menurut kala penerbitnya majalah dibedakan atas majalah mingguan, bulanan, dan sebagainya. Menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Menurut Wibowo (2006:22-23) majalah adalah publikasi atau terbitan berkala yang memuat berbagai artikel, berita olahan, berita investigatif, cerita, dongeng, mitos dan legenda. Majalah dicetak dalam lembaran kertas berukuran kuarto folio atau bahkan lebih kecil, dan dengan ciri-ciri utama dijilid seperti buku. Berdasarkan sisi dan segmentasi pembacanya secara umum bentuk majalah terbagi atas majalah foto, majalah anak-anak, majalah berita, majalah ilmiah, majalah keagamaan, majalah keluarga, majalah perusahaan, majalah remaja, majalah sari tulisan, majalah wanita, majalah lelaki, majalah kesehatan majalah olahraga, majalah sastra, majalah budaya, dan majalah hiburan.

Majalah adalah komunikasi yang menyajikan informasi secara dalam, tajam, dan memiliki nilai aktualitas yang lebih lama dibandingkan dengan surat kabar dan tabloid, serta menampilkan gambar yang lebih banyak. Selain itu, halaman muka dan foto dalam majalah lebih memiliki daya tarik, dan ciri lainnya,

majalah dapat diterbitkan secara mingguan, dwi mingguan, bulanan, bahkan dwi atau triwulan (Suryawati, 2011:42).

Pengertian majalah dengan kata lain dapat diartikan buku yang berukuran kuarto yang diterbitkan secara berkala yang memuat berbagai informasi. Majalah juga dapat dibagi menjadi beberapa versi yaitu majalah anak, majalah dewasa, majalah keagamaan, majalah foto, dan masih banyak lagi majalah-majalah yang lainnya. Majalah juga sangat digemari oleh peminatnya, banyak yang berlangganan majalah bulanan dan mingguan. Meski tidak seperti surat kabar yang setiap hari diterbitkan, tetapi banyak yang penggemar majalah yang rela menunggu walau jarak terbitnya lama ada yang seminggu, dua minggu, sebulan bahkan ada yang dua atau tiga bulan baru diterbitkan. Tetapi waktu yang cukup lama itu tidak menyurutkan minat pelanggan atau pembaca majalah untuk mendapatkan informasi yang terbaru dari majalah tersebut.

7. Bentuk Bahasa

Menurut Gunawan (Utari, 2011:3) menyatakan bahwa bentuk bahasa terbagi menjadi lima yaitu:

1. bentuk bahasa yang bersifat nasihat
2. bentuk bahasa yang isinya bersifat saran
3. bentuk bahasa yang bersifat anjuran
4. bentuk bahasa yang isinya bersifat menegaskan, dan
5. bentuk bahasa yang bersifat menyakinkan.

8. Isi Pesan

Isi pesan mempunyai dua kata yaitu isi dan pesan. Setiap katanya memiliki arti, isi menurut Tim KBBI berarti sesuatu yang ada di dalam suatu benda. Sedangkan pesan berarti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang akan disampaikan lewat orang lain.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi untuk menyederhanakan pemikiran terhadap ide-ide maupun masalah yang dibahas pada penelitian tersebut. Kerangka konseptual penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud bahasa digunakan dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019 dan bagaimana isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Penulis akan meneliti kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019. Kalimat persuasi merupakan membujuk agar seseorang tertarik terhadap apa yang telah disampaikan. Sehingga melalui majalah *suara muhammadiyah* ini komunikasi bisa mengetahui tentang hal-hal yang mengajak kebaikan.

C. Pernyataan Penelitian

Peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat wujud bahasa digunakan dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah*

edisi Januari 2019 dan bagaimana isi pesan yang terkandung dalam kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan di Perpustakaan UMSU dan waktu penelitian ini dilakukan pada April 2019 sampai dengan Oktober 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Instrumen					■	■	■	■																
3	Penyusunan Analisi Data									■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■								
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■				
6	Perbaikan Proposal																					■	■	■	■
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang nantinya yang akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa semua kalimat persuasi dari artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian sangat membantu peneliti untuk membantu peneliti untuk mencapai tujuan dan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011:3) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Dalam sebuah penelitian tertentu tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian yang dilakukan berhasil. Agar penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik, metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan analisis yang berupa data deskriptif kata, frasa, kalimat, paragraf, dan hasil analisis tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Samsudin, 2006:6). Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan

memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang serta untuk mengumpulkan data-data informasi, disusun, dan dianalisis sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:38) mengatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat persuasi pada artikel majalah *suara muhammadiyah* edisi januari 2019.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Kalimat persuasi adalah “rangkaiian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk merayu dan mempengaruhi manusia, dengan memanfaatkan data dan serta fakta psikologi maupun sosiologi komunikan. Sehingga komunikan tertarik terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator”.

3. Artikel adalah tulisan lepas dari opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan menakutkan (persuasif argumentasi, atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif).
4. Majalah adalah publikasi atau terbitan berkala yang memuat berbagai artikel, berita olahsan, berita investigatif, cerita, dongeng, mitos dan legenda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran, dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian. Semakin baik kualitas instrumen yang digunakan semakin baik juga kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis kalimat persuasi pada artikel majalah *suara muhammadiyah* edisi Januari 2019.

Tabel 3.2

Instrumen Penggunaan Kalimat Persuasi

No	Kalimat Persuasi	Bentuk Bahasa					Isi Pesan
		Nasihat	Saran	Anjuran	Menegaskan	Menyakinkan	
1							
2							
3							

G. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan data yang sama dan membedakan data yang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus di dasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian (Mahsun, 2012: 253).

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca artikel yang ada di dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.
2. Penulis menyimak semua kandungan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 2019.
3. Penulis melakukan teknik catat, penulis mencatat semua hasil yang ada dalam penemuan artikel majalah *suara muhammadiyah* edisi Januari 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian tersebut, peneliti terlebih dahulu membaca majalah *Suara Muhammadiyah* khususnya yang menggunakan kalimat persuasi. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui kalimat persuasi dalam bidang bentuk bahasa yaitu : nasihat, saran, anjuran, menegaskan, menyakinkan dan isi pesan yang terkandung dalam bentuk bahasa tersebut. Berikut ini deskripsi peneliti dari penggunaan kalimat persuasi pada artikel majalah *Suara Muhammadiyah* edisi januari 2019.

Tabel 4.1

Suara Muhammadiyah edisi 01

No	Kalimat Persuasi	Bentuk Bahasa				
		Nasihat	Saran	Anjuran	Menegaskan	Menyakinkan
1	- Merujuk pada Al-Qur'an "seorang muslim yang bertakwa diajarkan untuk mengambil satu dari tiga sikap dari seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadapnya" Qs, Ali Imran [3] : 134. (<i>Suara Muhammadiyah</i> "Memberi Maaf" edisi Januari 01, paragraf 1)			ü		

	<p>- “Hendaklah mereka memberi maaf dan melapangkan dada. Tidakkah kamu ingin diampuni oleh Allah?” QS, An-Nur [24]. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “memberi maaf” edisi Januari 01, paragraf 8)</p>					
2	<p>- “Balasan terhadap kejahatan adalah pembalasan yang setimpal, tetapi barang siapa yang memanfaatkan dan berbuat baik, ganjarannya di tanggung oleh Allah”. Qs, Asy-Syura[42] :40. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 7)</p> <p>- Lakukan saja apa yang menurut anda bisa menghasilkan uang supaya lingkungan anda tahu bahwa anda sudah punya sesuatu untuk hidup. Bila berjalan dengan baik saya yakin tampilan anda juga berubah, tidak lagi individualis, sensitif dan pencuriga, tapi sudah bisa bertoleransi terhadap perbedaan individu dan lingkungan anda, berpikiran positif dan mau berbagi dengan orang lain. (<i>Suara</i></p>					ü

	<i>Muhammadiyah</i> “Bingung memilih jalan hidup” edisi Januari 01, paragraf 6)					
3	<p>- Belajarlah membuka diri terhadap lingkungan yaitu membuka mata hati, belajar mendengarkan orang lain dan tidak tergesa-gesa berpikiran buruk terhadap maksud orang lain. Ketika ada perbedaan cara pandang terhadap masalah. Cobalah melihatnya dari sisi pandang orang yang berbeda. Jangan langsung mengatakan dia jelek dan ingin merendahkan anda. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Bingung Memilih Jalan Hidup” edisi Januari 01, paragraph 4)</p> <p>- Bila anda tahu persis kemauan dan tujuan hidup anda, serta sisi-sisi yang harus diperbaiki. Gabungkan hal-hal itu dengan minat dan kemampuan yang ada. Jangan memikirkan mau jadi pegawai atau berdagang. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Bingung memilih jalan hidup edisi Januari 01, paragraf</p>		ü			

	6)					
4	<p>- Setidaknya pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an adalah untuk tidak menentu permohonan maaf dari orang yang bersalah, melainkan hendaknya memberi maaf sebelum diminta. (Suara Muhammadiyah "Memberi Maaf" edisi Januari 01, paragraf 6)</p> <p>- Mampu menahan amarah memang sudah baik tetapi belum cukup tuntas menyelesaikan kekecewaan. Barangkali kita sanggup menahan marah tetapi masih ada ganjalan dalam hati, masih ada luka hati yang mengganggu hubungan dengan orang yang membuat keliru tadi. Tingkatan yang lebih tinggi dari menahan amarah adalah memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakiti diri kita. (Suara Muhammadiyah "Memberi Maaf" edisi Januari 01, paragraf 3)</p>	ü				
5.	<p>- "Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". Qs.</p>				ü	

	<p>An-Nisa: 103. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Subuh Perspektif Hadits dan Mazhab (1)” edisi Januari 01, paragraf 3) - Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam (dirikanlah shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh Malaikat). QS, Al- Isra’ [78] (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Subuh Perspektif Hadits dan Mazhab (1)” edisi Januari 01, paragraf 4)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 4.2

Suara Muhammadiyah edisi 02

No	Kalimat Persuasi	Bentuk Bahasa				
		Nasihat	Saran	Anjuran	Menegaskan	Menyakinkan
1	- “Amanah jabatan bukanlah hal yang sepele, karena itu menyangkut dengan kepentingan umum. Para pejabat terus memperhatikan kondisi rakyat yang	ü				

	<p>berada di bawah kendalinya, apalagi dirinya digaji dan diberi fasilitas penunjang jabatan lainnya yang berasal dari uang rakyat”. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02 paragraf 7)</p> <p>- Marilah kita kembali merenungkan tuntunan Islam yang telah digariskan Al-Qur’an dan Al-Hadis.(<i>Suara Muhammadiyah</i> “Islam dan Pelestarian Lingkungan” edisi januari 02 paragraf 9).</p> <p>- Permisalan dalam hadis ini cukup menjadi peringatan keras bagi kita akan bahayanya ambisi yang berlebihan terhadap harta yang dan kehormatan dunia. Inilah yang memicu manusia untuk menghalalkan segala cara demi mencapai ambisinya itu. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02 paragraf 4)</p>					
2	Oleh karenanya, sebagai Muslim hendaklah kita menyadari, dan turut			ü		

	bertanggung jawab terhadap permasalahan nasional ini. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Islam dan Pelestarian Lingkungan” edisi Januari 02 paragraf 5)					
3	<p>- Rasulullah SAW Bersabda: “Laksanakanlah shalat Shubuh ketika pagi telah tiba, karena itu lebih besar pahalanya bagi kalian, atau lebih besar pahalanya”. HR. at-Tirmidzi dan lainnya. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)” edisi Januari 02 paragraf 5)</p> <p>- Rasulullah bersabda kepadaku: “janganlah keminta jabatan, karena jika engkau diberi tanpa memintanya niscaya engkau akan di tolong oleh Allah”(<i>Suara Muhammadiyah</i> Akibat terlalucinta harta” edisi Januari 02 paragraf 8).</p> <p>- Nabi SAW beliau bersabda: “sesungguhnya kalian akan begitu tamak pada kekuasaan, dan kelakengkau akan menyesal dihari</p>				ü	

	<p>kiamat”. HR Al-Bukhari no. 7148, (<i>Suara Muhammadiyah Akibat terlalucinta harta</i>” edisi Januari 02 paragraf 6).</p> <p>- Bahkan di dalam al-Qur’an secara tegas disebutkan bahwa shalat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa: 103. (<i>Suara Muhammadiyah “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)”</i> edisi Januari 02, paragraf 6)</p>					
4	<p>Bukankah saat prosesi pelantikan, para pejabat disumpah dengan menggunakan kitab suci Al-Qur’an? Maka sudah seharusnya konsisten dengan ikrar sumpah itu dengan tidak menyalahgunakan wewenang jabatan yang diembannya. (<i>Suara Muhammadiyah “Akibat Terlalu Cinta Harta”</i> edisi Januari 02, paragraf 7).</p>		ü			
5	<p>Telah Nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan</p>					ü

	<p>manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar) Qs. Ar-Rum;41. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Islam dan Pelestarian Lingkungan” edisi Januari 02, paragraf 5)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 4.3

Isi Pesan pada Majalah Suara Muhammadiyah edisi 01

No	Kalimat Persuasi	Isi Pesan
1	<p>- Merujuk pada Al-Qur'an seorang muslim yang bertakwa diajarkan untuk mengambil satu dari tiga sikap dari seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadapnya. Qs, Ali Imran [3] : 134. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 1)</p> <p>- Hendaklah mereka memberi maaf dan melapangkan dada. Tidakkah kamu ingin diampuni oleh Allah? QS, An-Nur [24]. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Bingung Memilih Jalan Hidup” edisi Januari 01, paragraf 8).</p>	<p>- Data ini mengandung tema tentang bertakwa, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti anjuran untuk menahan amarah dan bisa memaafkan orang yang bersalah.</p> <p>- Data ini mengandung tema tentang anjuran kepada kita untuk memberikan maaf kepada orang yang telah membuat kekeliruan pada diri kita.</p>
2	<p>- Balasan terhadap kejahatan adalah pembalasan yang</p>	<p>- Data ini mengandung tema</p>

	<p>setimpal, tetapi barang siapa yang memanfaatkan dan berbuat baik, ganjarannya di tanggung oleh Allah. Qs, Asy-Syura[42] :40. (<i>Suara Muhammadiyah “Memberi Maaf”</i> edisi Januari 01, paragraf 7)</p> <p>- Lakukan saja apa yang menurut anda bisa menghasilkan uang supaya lingkungan anda tahu bahwa anda sudah punya sesuatu untuk hidup. Bila berjalan dengan baik saya yakin tampilan anda juga berubah, tidak lagi individualis, sensitif dan pencuriga, tapi sudah bisa bertoleransi terhadap perbedaan individu dan lingkungan anda, berpikiran positif dan mau berbagi dengan orang lain. (<i>Suara Muhammadiyah “Bingung memilih jalan hidup</i> edisi Januari 01, paragraf 6)</p>	<p>tentang memberi maaf, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menyakinkan kemuliaan orang yang bersedia memberi maaf kepada sesama manusia adalah akan segera mendapat ampunan dari Allah.</p> <p>- Data ini mengandung tema pilihan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti meyakinkan kita tentang memilih jalan hidup dan keberhasilannya.</p>
3	<p>- Belajarlah membuka diri terhadap lingkungan yaitu membuka mata hati, belajar mendengarkan orang lain dan tidak tergesa-gesa berpikiran buruk terhadap maksud orang lain. Ketika ada perbedaan cara pandang terhadap masalah. Cobalah melihat nya dari sisipandang orang yang berbeda. Jangan langsung mengatakan dia jelek dan ingin merendahkan anda. (<i>Suara Muhammadiyah “Bingung Memilih Jalan Hidup”</i> edisi Januari 01, paragraph 3)</p>	<p>- Data ini mengandung tema membuka hati dan pikiran, isi pesan yang terkandung dari kalimat ini bersifat saran karena menyuruh membuka diri terhadap lingkungan mendengarkan perkataan orang lain dan tidak berpikiran buruk terhadap maksud</p>

	<p>- Bila anda tahu persis kemauan dan tujuan hidup anda, serta sisi-sisi yang harus diperbaiki. Gabungkan hal-hal itu dengan minat dan kemampuan yang ada. Jangan memikirkan mau jadi pegawai atau berdagang. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Bingung memilih jalan hidup” edisi Januari 01, paragraf 6).</p>	<p>orang lain.</p> <p>- Data ini mengandung tema tentang memilih jalan hidup, isi pesan yang terkandung dari kalimat ini bersifat saran munyuruh kita supaya tidak terlalu mengharapkan hal-hal yang diluar dari bidang kita.</p>
4	<p>- Setidaknya pesan yang disampaikan oleh Al-Qur’an adalah untuk tidak menentu permohonan maaf dari orang yang bersalah, melainkan hendaknya memberi maaf sebelum diminta. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Memberi Maaf” edisi Januari 0, paragraf 6)</p> <p>- Mampu menahan amarah memang sudah baik tetapi belum cukup tuntas menyelesaikan kekecewaan. Barangkali kita sanggup menahan marah tetapi masih ada ganjalan dalam hati, masih ada luka hati yang mengganggu hubungan dengan orang yang membuat keliru tadi. Tingkatan yang lebih tinggi dari menahan amarah adalah memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakiti diri kita. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 3)</p>	<p>- Data ini mengandung tema permohonan maaf, isi pesan dalam kalimat ini berarti Nasihat untuk meminta maaf terlebih dahulu dari orang yang bersalah</p> <p>- Data ini mengandung tema tentang memaafkan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti nasihat bahwa tingkatan yang lebih tinggi adalah memaafkan kekeliruan yang orang buat pada diri kita.</p>
5	<p>- Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Qs. An-Nisa:</p>	<p>- Data ini mengandung tema kewajiban, isi pesan yang</p>

	<p>103. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Subuh Perspektif Hadits dan Mazhab (1)” edisi Januari 01, paragraf 3)</p> <p>- Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam (dirikanlah shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh Malaikat). QS, Al-Isra’ [78] (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 4)</p>	<p>terkandung dalam kalimat ini berarti menegaskan untuk melaksanakan kewajiban bagi orang yang beriman.</p> <p>- Data ini mengandung tema tentang menegaskan shalat subuh, isi pesan yang terkandung adalah bahwa melaksanakan shalat subuh di saksikan para Malaikat.</p>
--	--	---

Tabel 4.4

Isi Pesan pada Majalah Suara Muhammadiyah edisi 02

No	Kalimat Persuasi	Isi Pesan
1	<p>- Amanah jabatan bukanlah hal yang sepele, karena itu menyangkut dengan kepentingan umum. Para pejabat terus memperhatikan kondisi rakyat yang berada di bawah kendalinya, apalagi dirinya digaji dan diberi fasilitas penunjang jabatan lainnya yang berasal dari uang rakyat. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02, paragraf 7)</p> <p>- Marilah kita kembali merenungkan tuntunan Islam yang telah digariskan Al-Qur’an dan Al-Hadis. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Islam dan Pelestarian Lingkungan”</p>	<p>- Data ini mengandung tema amanah, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti Nasihat untuk para pejabat agar para pejabat lebih memperhatikan kondisi rakyat yang kurang mampu.</p> <p>- Data ini mengandung tema renungan diri, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti nasihat untuk kita</p>

	<p>edisi Januari 02, paragraf 9).</p> <p>- Permisalan dalam hadis ini cukup menjadi peringatan keras bagi kita akan bahayanya ambisi yang berlebihan terhadap harta yang dan kehormatan dunia. Inilah yang memicu manusia untuk menghalalkan segala cara demi mencapai ambisinya itu. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02, paragraf 4)</p>	<p>semua.</p> <p>- Data ini mengandung tema peringatan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti nasihat untuk kita bahayanya menghalalkan segala cara untuk mendapatkan ambisinya itu sendiri.</p>
2	<p>Oleh karenanya, sebagai Muslim hendaklah kita menyadari, dan turut bertanggung jawab terhadap permasalahan nasional ini. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat “Islam dan Pelestarian Lingkungan” edisi Januari 02, paragraf 5)</p>	<p>Data ini mengandung tema tanggung jawab, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti anjuran untuk setiap muslim agar menyadari dan bertanggung jawab dalam masalah yang di hadapi.</p>
3	<p>- Rasulullah Saw. Bersabda: Laksanakanlah shalat Shubuh ketika pagi telah tiba, karena itu lebih besar pahalanya bagi kalian, atau lebih besar pahalanya. HR. at-Tirmidzi dan lainnya. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)” edisi Januari 02, paragraf 5)</p> <p>- Rasulullah bersabda kepadaku: “janganlah meminta jabatan, karena jika engkau diberi tanpa memintanya niscaya engkau akan di tolong oleh Allah”(<i>Suara Muhammadiyah</i> Akibat terlalucinta harta” edisi Januari</p>	<p>- Data ini mengandung tema shalat shubuh, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menegaskan bersabda melakukan sholat shubuh artinya menegaskan suatu perkataan melaksanakan sholat shubuh.</p> <p>- Data ini mengandung tema jabatan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menegaskan suatu perkataan agar tidak meminta jabatan</p>

	<p>02, paragraf 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nabi SAW beliau bersabda: “sesungguhnya kalian akan begitu tamak pada kekuasaan, dan kelak engkau akan menyesal dihari kiamat”. HR Al-Bukhari no. 7148 (<i>Suara Muhammadiyah</i> Akibat terlalucinta harta” edisi Januari 02 paragraf 6). - Bahkan di dalam al-Qur’an secara tegas disebutkan bahwa shalat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa: 103. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)” edisi Januari 02, paragraf 6) 	<p>tetapi jika diberikan kepadamu karena permintaan maka akan diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data ini mengandung tema kekuasaan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menegaskan untuk tidak terlalu rakus dalam kekuasaan. - Data ini mengandung tema shalat, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menegaskan shalat adalah kewajiban yang di tentukan oleh Allah.
4	<p>Bukankah saat prosesi pelantikan, para pejabat disumpah dengan menggunakan kitab suci Al-Qur’an? Maka sudah seharusnya konsisten dengan ikrar sumpah itu dengan tidak menyalahgunakan wewenang jabatan yang diembannya. (<i>Suara Muhammadiyah</i> “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02, paragraf 7)</p>	<p>Data ini mengandung tema pejabat, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti saran agar para pejabat lebih konsisten lagi dalam melaksanakan kewajibannya.</p>
5	<p>Telah Nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar) Qs. Ar-Rum;41.</p>	<p>Data ini mengandung tema lingkungan, isi pesan yang terkandung dalam kalimat ini berarti menyakinkan kepada ummatnya agar tidak melakukan</p>

(Suara Muhammadiyah “Islam dan Pelestarian Lingkungan” edisi Januari 02, paragraf 5)	kerusakan dibumi.
--	-------------------

B. Analisis Data

Dalam majalah Suara Muhammadiyah yang dianalisis kalimat persuasi yang terdapat bentuk bahasa dan isi pesan yang terkandung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

a. Majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 01

1. Wujud bahasa bersifat anjuran

Merujuk pada Al-Qur’an seorang muslim yang bertakwa diajarkan untuk mengambil satu dari tiga sikap dari seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadapnya Qs, Ali Imran [3] : 134. (*Suara Muhammadiyah* “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 1).

pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat anjuran. “seorang muslim yang bertakwa diajarkan untuk mengambil satu dari tiga sikap dari seseorang” kalimat tersebut digunakan penulis untuk menganjurkan pembaca khususnya orang-orang yang beriman agar lebih baik dalam melakukan tindakan yang berpedoman pada Al-Qur’an dan assunah.

Hendaklah mereka memberi maaf dan melapangkan dada. Tidakkah kamu ingin diampuni oleh Allah? QS, An-Nur [24]. (*Suara Muhammadiyah* “Bingung Memilih Jalan Hidup” edisi Januari 01, paragraf 8).

pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat anjuran, karena kalimat diatas menganjurkan kita agar memberikan maaf kepada orang yang telah membuat kekeliruan pada diri kita sebab akan dimpuni oleh Allah SWT.

2. Wujud Bahasa bersifat menyakinkan

Balasan terhadap kejahatan adalah pembalasan yang setimpal, tetapi barang siapa yang memanfaatkan dan berbuat baik, ganjarannya di tanggung oleh Allah. Qs, Asy-Syura[42] :40. (*Suara Muhammadiyah* “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 7)

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menyakinkan. Karena kalimat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang berbuat jahat agar mendapat balasan yang setimpal tetapi orang yang memaafkan dan berbuat baik juga akan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah. kalimat yang digunakan penulis dianjurkan untuk semua pembaca untuk mempersiapkan gar mendapat balasan diri dari Allah sesuai dengan perbuatannya.

Lakukan saja apa yang menurut anda bisa menghasilkan uang supaya lingkungan anda tahu bahwa anda sudah punya sesuatu untuk hidup. Bila berjalan dengan baik saya yakin tampilan anda juga berubah, tidak lagi individualis, sensitive dan pencuriga, tapi sudah bisa bertoleransi terhadap perbedaan individu dan lingkungan anda, berpikiran positif dan mau berbagi dengan orang lain. (*Suara Muhammadiyah* “Bingung memilih jalan hidup edisi Januari 01, paragraf 6).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat meyakinkan, karena kalimat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang berhasil dalam memilih jalan hidupnya maka akan berdampak juga kepada penampilan, sifat dan berfikir positif.

3. Wujud bahasa yang bersifat saran

Belajarlh membuka diri terhadap lingkungan yaitu membuka mata hati, belajar mendengarkan orang lain dan tidak tergesa-gesa berpikiran buruk terhadap maksud orang lain. Ketika ada perbedaan cara pandang terhadap masalah. Cobalah melihatnya dari sisipandang orang yang berbeda. Jangan langsung mengatakan dia jelek dan ingin merendahkan anda. (*Suara Muhammadiyah* “Bingung Memilih Jalan Hidup” edisi Januari 01, paragraf 4).

pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat Saran, karena kalimat diatas menyarankan agar tidak berpikiran buruk terhadap maksud orang lain, terhadap lingkungan.

Bila anda tahu persis kemauan dan tujuan hidup anda, sertasisi-sisi yang harus diperbaiki. Gabungkan hal-hal itu dengan minat dan kemampuan yang ada. Jangan memikirkan maujadi pegawai atau berdagang. (*SuaraMuhammadiyah* “Bingung memilih jalan hidup” edisi Januari 01, paragraf 6).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat saran. Karena kalimat diatas menjelaskan bahwa setiap orang memiliki bidang dan skill kemampuan yang sudah ada pada dirinya, maka kembangkan kemampuan iti dan gabungkan dengan skill yang dimiliki supaya bisa menghasilkan uang.

4. Wujud bahasa bersifat nasihat

Setidaknya pesan yang disampaikan oleh Al-Qur’an adalah untuk tidak menentu permohonan maaf dari orang yang bersalah, melainkan hendaknya memberi maaf sebelum diminta. (*Suara Muhammadiyah* “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 6).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat nasihat karena kalimat diatas menjelaskan agar tidak menanti permohonnan maaf tetapi member maaf sebelum diminta.

Mampu menahan amarah memang sudah baik tetapi belum cukup tuntas menyelesaikan kekecewaan. Barangkali kita sanggup menahan marah tetapi masih ada ganjalan dalam hati, masih adaluka hati yang mengganggu hubungan dengan orang yang membuat keliruta di. Tingkatan yang lebih tinggi dari menahan amarah adalah memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakiti diri kita. (*SuaraMuhammadiyah* “MemberiMaaf” edisiJanuari 01, paragraf 3).

pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat nasihat karena pada kalimat“Tingkatan yang lebih tinggi dari menahan amarah adalah

memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakiti dirikita” jelas menasihati kita supaya kita memaafkan kekeliruan yang orang buat pada diri kita.

5. Wujud bahasa bersifat Menegaskan

Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Qs. An-Nisa: 103. (*Suara Muhammadiyah* “Waktu Subuh Perspektif Hadits dan Mazhab (1)” edisi Januari 01, paragraf 3).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menegaskan karena kalimat diatas menjelaskan orang orang yang beriman agar melaksanakan sholat sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah.

Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam (dirikanlah shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). QS, Al-Isra’ [78] (*Suara Muhammadiyah* “Memberi Maaf” edisi Januari 01, paragraf 4).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat meyakinkan karena setiap pada kalimat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang melaksanakan shalat subuh yang diperintahkan oleh Allah akan disaksikan oleh Malaikat.

b. Majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 02

1. Wujud bahasa yang bersifat nasihat

Amanah jabatan bukanlah hal yang sepele, karena itu menyangkut dengan kepentingan umum. Para pejabat terus memperhatikan kondisi rakyat yang berada di bawah kendalinya, apalagi dirinya digaji dan diberi fasilitas penunjang jabatan lainnya yang berasal dari uang rakyat. (*Suara Muhammadiyah* “Akibat Terlalu Cinta Harta” edisi Januari 02, paragraf 7).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat nasihat karena kalimat diatas menjelaskan agar para pejabat memperhatikan kondisi rakyat yang kurang mampu.

Marilah kita kembali merenungkan tuntunan Islam yang telah digariskan Al-Qur'an dan Al-Hadis. (*Suara Muhammadiyah* "Islam dan Pelestarian Lingkungan" edisi januari 02, paragraf 9).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat nasihat karena kalimat diatas menjelaskan agar kita merenungkan apa yang telah di garis bawah dalam Al-Qur'an dan Al-hadis.

Permisalan dalam hadis ini cukup menjadi peringatan keras bagi kita akan bahayanya ambisi yang berlebihan terhadap harta yang dan kehormatan dunia. Inilah yang memicu manusia untuk menghalalkan segala cara demi mencapai ambisinya itu. (*Suara Muhammadiyah* "Akibat Terlalu Cinta Harta" edisi Januari 02, paragraf 4).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat nasihat karena kalimat diatas menjelaskan tentang bahanya bagi orang-orang yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan ambisinya sendiri.

2. Wujud bahasa yang bersifat anjuran

Oleh karenanya, sebagai Muslim hendaklah kita menyadari, dan turut bertanggung jawab terhadap permasalahan nasional ini. (*Suara Muhammadiyah* "Akibat "Islam dan Pelestarian Lingkungan" edisi Januari 02, paragraf 5).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat anjuran, karena kalimat diatas menganjurkan untuk dapat bertanggung jawab dan menyadari dalam menghadapi permasalahan.

3. Wujud bahasa yang bersifat menegaskan

Rasulullah Saw. Bersabda: Laksanakanlah shalat Shubuh ketika pagi telah tiba, karena itu lebih besar pahalanya bagi kalian, atau lebih besar

pahalanya. HR. at-Tirmidzi dan lainnya. (*Suara Muhammadiyah “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)”* edisi Januari 02, paragraf 5).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menegaskan, karena kalimat diatas menegaskan suatu perkataan melaksanakan sholat di pagi hari lebih besar pahalanya bagi setiap orang yang melaksanakan sholat shubuh.

Rasulullah bersabda kepadaku: “janganlah keminta jabatan, karena jika engkau diberi tanpa memintanya niscaya engkau akan di tolong oleh Allah”(Suara Muhammadiyah “Akibat terlalu cinta harta” edisi Januari 02, paragraf 8).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menegaskan, karena kalimat diatas bersifat menegaskan untuk tidak meminta jabatan tanpa meminta kepadanya tetapi jika engkau memintanya maka dia akan mengabulkan permintaanmu itu.

Nabi SAW beliau bersabda: “sesungguhnya kalian akan begitu tamak pada kekuasaan, dan kelak engkau akan menyesal dihari kiamat”. HR Al-Bukhari no. 7148, (Suara Muhammadiyah “Akibat terlalu cinta harta” edisi januari 02, paragraf 6).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menegaskan, karena kalimat diatas bersifat menegaskan agar tidak rakus dalam kekuasaan sehingga tidak ada penyesalan di hari kemudian nanti.

Bahkan di dalam al-Qur’an secara tegas disebutkan bahwa shalat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa: 103. (Suara Muhammadiyah “Waktu Shubuh Perspektif Hadits dan Mazhab (2)” edisi Januari 02, paragraf 6).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menegaskan, karena kalimat diatas bersifat menegaskan untuk melaksanakan sholat suatu kewajiban yang di perintahkan dan waktunya di tentukan untuk orang yang beriman oleh Allah.

4. Wujud bahasa yang bersifat saran

Bukankah saat prosesi pelantikan, para pejabat disumpah dengan menggunakan kitab suci Al-Qur'an? Maka sudah seharusnya konsisten dengan ikrar sumpah itu dengan tidak menyalahgunakan wewenang jabatan yang diembannya. (*Suara Muhammadiyah* "Akibat Terlalu Cinta Harta" edisi Januari 02, paragraf 7).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat saran, karena kalimat diatas menyarankan untuk para pejabat agar tidak menyalah gunakan sumpah ikrar yang telah ditetapkan dan lebih konsisten dalam melaksanakan tugasnya.

5. Wujud bahasa yang bersifat menakutkan

Telah Nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar) Qs. Ar-Rum;41. (*Suara Muhammadiyah* "Islam dan Pelestarian Lingkungan" edisi Januari 02, paragraf 5).

Pada data diatas merupakan wujud bahasa yang bersifat menakutkan, karena kalimat diatas menakutkan agar setiap orang yang melakukan perbuatan di laut dan didarat atau merusak ciptaan Allah akan mendapatkan ganjarannya yang setimpal.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memeberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut:

Dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 01-02 2019 khususnya wujud bahasa dan isi pesan yang ada pada kalimat persuasi yang terdapat dalam majalah tersebut 10 bentuk bahasa dengan judul yang berbeda-beda.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Januari 01 02 2019 ada dua yaitu wujud bahasa dan isi pesan yang ada pada kalimat persuasi terdapat dalam majalah *suara muhammadiyah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengukur keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti yaitu keterbatasan ilmu pengetahuan, keterbatasan dalam material, kesulitan pengumpulan data pada saat menggarap proposal hingga skripsi. Hal lainnya yaitu pada saat mencari buku-buku dan jurnal yang relevan hingga merangkai kata demi kata. Namun, peneliti tetap bersyukur dengan keterbatasan ini peneliti masih bisa menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan hubungan penelitian ini adalah:

1. Dalam majalah *Suara Muhammadiyah* banyak terdapat wujud bahasa dan isi pesan yang ada pada kalimat persuasi terdapat dalam majalah *Suara Muhammadiyah*.
2. Kalimat persuasi adalah rangkaian kata-kata yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membujuk dan mempengaruhi manusia, dengan memanfaatkan data dan serta fakta psikologi maupun sosiologi komunikasi. Sehingga komunikasi tertarik terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Kalimat persuasi bertujuan untuk membujuk agar seseorang tertarik terhadap apa yang telah disampaikan. biasanya terdapat di media massa, seperti majalah, surat kabar, tabloid, dan lain sebagainya

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di paparkan diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Perlunya di lakukan penelitian lanjutan dalam penggunaan kalimat persuasi dalam media cetak majalah.
2. Menerbitkan cerita semenarik mungkin agar pembaca lebih tertarik pada saat membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Eka. 2013. *Penggunaan Kalimat Persuasif Dalam Teks Pidato Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Engku Kelana Tanjungpinang*. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia UMR Ali Haji.
- Arifin, Zaenal dan Amran. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dosen, Tim. 2015. *Bahasa Indonesia dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Medan: UMSU.
- Eka Farida, Yushinta. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hapsari Wijayanti, Sri, dkk. 2015. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Haris sumadiria, AS. 2007. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi Narasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khairah, Miftahul dan Sakura. 2017. *Sintaksis: Memahami Satuan kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahsun, M. S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, Deddy, dkk. 2011. *Ilmu Komunikasi: Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kencana.
- Murtiningsih, Wiwik. 2013. "Penggunaan Kalimat Persuasi pada Artikel Majalah Aulia". Jurnal FKIP UMS.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Puji utari, Yunia. 2011. *Analisis Wacana Persuasi pada Artikel Islami di majalah Hadila Edisi Agustus s.d. Desember 2011*. Jurnal FKIP UMS.
- Ramlan, M. 2010. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Samsudin. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryawati. 2011. *Jurnalistik suatu pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, wahyu. 2006. *Berani menulis artikel babak baru kiat menulis artikel untuk media massa cetak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Memberi Maaf

Mutohharun Jinan

Ani Jinan

Merujuk pada Al-Qur'an seorang Muslim yang bertakwa dianjurkan untuk mengambil satu dari tiga sikap dari seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadapnya (Qs. Ali Imran [3]: 134). Ketiga sikap ini juga menjadi kriteria bagi orang yang mencapai derajat muhsinin.

Cobalah perhatikan, ketika ada seseorang berbuat salah, baik sengaja atau tidak sengaja, terhadap kita, maka kemungkinan akan timbul reaksi dalam bentuk salah satu dari tiga sikap itu. Boleh jadi kita bereaksi menahan marah, artinya menahan diri tidak membalas atau melontarkan kata-kata yang tidak pantas kepada orang lain.

Mampu menahan marah memang sudah baik tetapi belum cukup tuntas menyelesaikan kekecewaan. Barang kali kita sanggup menahan marah tetapi masih ada ganjalan dalam hati, masih ada luka hati yang mengganggu hubungan dengan orang yang berbuat keliru tadi.

Tingkatan yang lebih tinggi dari menahan marah adalah memaafkan kekeliruan orang yang melukai atau menyakitinya diri kita.

Maaf atau memaafkan merupakan kata serapan dari bahasa Arab, dari kata *al-'afw*. Kata *al-'afw* pada mulanya berarti berlebihan, seperti firman-Nya: "Mereka bertanya kepadamu tentang hal yang mereka nafkahkan (kepada orang). Katakanlah, *al-'afw* (yang berlebih dari keperluan)" (Qs Al-Baqarah [2]: 219).

Sesuatu yang berlebihan hendaklah dikeluarkan atau diberikan kepada orang lain. Maka kata *al-'afw* berkembang maknanya menjadi keterhapusan. Memaafkan, berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka yang ada di dalam hati. Bukanlah memaafkan namanya apabila masih ada tersisa bekas luka itu di dalam hati, bila masih ada dendam yang membara.

Kapan seseorang biasanya memberi maaf? Dalam praktik kehidupan sehari-hari, biasanya seseorang memberi sesuatu jika ia diminta. Orang yang memberi barang atau uang kepada orang jika orang lain meminta. Begitu juga kebiasaan dalam memberikan maaf, terlebih dahulu ada permohonan baru kemudian dimaafkan. Padahal, anjuran atau setidaknya kesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an adalah untuk tidak menanti permohonan maaf dari orang yang bersalah, melainkan hendaknya memberi maaf sebelum diminta.

Ayat-ayat yang berbicara tentang pemaaan semestinya dilaksanakan tanpa adanya usaha berbalas, dahulu dari orang yang berbuat "Balasan terhadap orang yang berbuat baik kepada orang lain adalah berbuat baik kepadanya" (Qs. Al-Baqarah [2]: 177). Tidak ditemukan ayat yang menganjurkan agar meminta maaf, tetapi yang ada adalah perintah untuk memberi maaf.

Kemuliaan orang yang bersedia memberi maaf kepada sesama manusia adalah akan segera mendapat ampunan dari Allah. Mereka yang enggan memberi maaf pada hakikatnya enggan memperoleh pengampunan dari Allah SwT. Sebagaimana firmanNya, "Hendaklah mereka memberi maaf dan melupakan dosa. Tidakkah kamu ingin diampuni oleh Allah?" (Qs An-Nur [24]: 22). Memberi maaf merupakan pintu untuk kembali memperbaiki hubungan dan membuka lembaran baru untuk berbuat yang lebih baik.

Mutohharun Jinan, Direktur Pondok Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menerima Pemesanan Bordir:

- Bor Seragam -Bordir Kaos/Polo/Topi -Bordir Mukena
- Emblem Logo -Bordir Kerudung -Bordir

Informasi Pemesanan: 021 514 5143 021 514 5143

SUARA MUHAMMADIYAH 01 / 104 11 - 15 JANUARI 2019 27

Bingung Memilih Jalan Hidup

Assalamu alaikum wr wb.

Ibu Emmy yth., saya (30 tahun) anak ketiga dari lima bersaudara. Saya punya anak, tapi dipisahkan oleh mantan suami sejak anak saya umur 1 tahun, meski hak asuh ada pada saya. Saya tinggal di keluarga besar ibu, ini terpaksa saya lakukan karena menemani ibu yang sudah ditinggal ayah, sedang kakak dan adik sudah hidup dengan keluarga masing-masing.

Saya lulusan D3, masih bingung menentukan mau kerja kantoran atau berdagang. Mereka bilang "Buat apa kuliah kalau kamu Cuma dagang?" Rasanya di mata adik-adik ibu tidak ada hal yang positif dari diri saya. Saya mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan dengan mereka. Saya harus menuruti keinginan mereka, ditampar, dipukul dan dicaci maki. Rasanya saya tidak punya keinginan karena selalu dikritik. Katanya sih untuk memotivasi, tapi kalau bernada negatif, gimana tidak sebal. Apalagi kalau membandingkan saya dengan orang lain, saya jadi *hopeless* tidak tahu berbuat apa. Padahal saya tidak ingin jadi beban. Saya ingin jadi wanita yang berdaya, kuat dan sukses. Tapi saya bingung menentukan pilihan, rasanya jalannya masih sebal. Saya sudah banyak berandai-andai pada diri sendiri.

Saya ingin bahagia, bukankah saya dan suami adalah "olong" beri saran untuk bisa membuka hati dan pikiran, dan tidak berbelunggu. Saya ingin maju dan mandiri demi kebaikan diri saya. Jazakumullah atas jawabannya.

Wasalamu alaikum wr wb.
E. somewhere.

Wa'alaikumsalam wr wb.

E yang lagi bingung, pertama yang ingin saya sarankan, belajarliah membuka diri terhadap lingkungan yaitu membuka mata hati, belajar mendengarkan orang lain dan tidak tergesa-gesa berpikiran buruk terhadap maksud orang lain. Ketika ada perbedaan cara pandang terhadap masalah. Cobalah melihatnya dari sisi pandang orang yang berbeda. Jangan langsung mengatakan dia jelek dan ingin merendahkan Anda. Tanyakan baik-baik, mengapa sampai ia melihat masalah seperti itu dengan cara minta penjelasan.

Kalau dicermati tulisan Anda, ide, harapan dan gagasan campur aduk. Tidak sistematis. Saya menduga gaya komunikasi Anda juga demikian. Maka, jangan marah ketika ada orang yang minta penjelasan tentang keinginan Anda. Apalagi, Anda hidup bersama keluarga besar ibunda. Hidup bersama pasti membutuhkan banyak kompromi, tenggang rasa dan kesediaan untuk berbagi. Yang membuat sebal adalah batasan keluarga ini menjadi kabur, sehingga semua orang dewasa di rumah merasa mempunyai kewajiban mengarahkan Anda kepada kebaikan. Ketika Anda memutuskan untuk diam sekecilpun memendam amarah, Anda sudah mengabaikan orang lain makin tak paham diri Anda. Karena orang lain tak akan bisa menerka isi hati Anda sampai Anda mengutarakannya. Bila tidak, orang hanya menafsirkan kesan yang Anda tampikan. Kalau Anda bermuka masam, tidak bicara dan tidak mau melakukan apa yang diminta, tentu ini akan menyulut kemarahan. Saya sedih, mengapa Anda tidak belajar supaya menghindari dari makian dan pukulan? Jawabannya cuma satu yaitu jangan membuat mereka jengkel dan marah.

Ini bukan berarti menuruti semua yang diminta, karena setiap orang punya mimpi. Nah, buatlah orang itu lebih memahami Anda. Sekarang, interaksi Anda dengan adik-adik ibu tidak seintens dulu. Kini Anda sudah dewasa, kemudian ada adik, abang dan istri/suaminya yang barang kali bisa membantu dalam mewujudkan mimpi Anda. Bila Anda tahu persis kemauan dan tujuan hidup, Anda bisa menyeleksi mana yang sesuai dan mendukung pencapaian cita-cita. Buatlah list kelebihan dan sisi positif Anda, serta sisi-sisi yang harus diperbaiki. Gabungkan hal-hal baik itu dengan minat dan kemampuan yang ada. Jangan memikirkan mau jadi pegawai atau berdagang. Lakukan saja apa yang menurut Anda bisa menghasilkan uang supaya lingkungan tahu bahwa Anda sudah punya sesuatu untuk hidup. Bila berjalan dengan baik saya yakin tampilan Anda juga berubah, tidak lagi individualis, sensitif dan pencungra, tapi sudah bisa berkolaborasi terhadap perbedaan individu di lingkungan Anda, berpikiran positif dan mau berbagi dengan orang lain.

Setiap orang berhak untuk bahagia. Carilah kebahagiaan di dalam diri dan bukan terhadap cara lingkungan bereaksi terhadap Anda. Karena lingkungan tidak pernah bisa kita atur. Saat Anda bisa memahami dan menerima diri sendiri, inilah awal kebahagiaan yang sesungguhnya. Semoga kita selalu dalam lindunganNya. Amin.

Kami membuka rubrik tanya jawab masalah keluarga. Pembaca bisa mengirimkan pertanyaan dengan menggunakan alamat email: rubrik.tanya.jawab@umh.ac.id. Jawaban akan kami kirimkan melalui surat kabar ini. Emmy Wahyuni, S.Psi, seorang psikolog, dan ahli kesehatan jiwa.

SUARA MUHAMMADIYAH 01 / 104 11 - 15 JANUARI 2019 29

B. Majalah suara Muhammadiyah 02



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Ani Nursaadah Hasibuan
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Hasahatan Julu, 05 Mei 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Anak Ke : 10
7. Alamat : Hasahatan Julu Kec. Barumun Kab. Padang Lawas
8. Orang tua
Ayah : H. A. Tajuddin Hasibuan, S. Pdi
Ibu : Hj. Nisma Harahap

PENDIDIKAN

- Tahun 2003-2009 : SD N 101090
- Tahun 2009-2012 : MTS Muhammadiyah-7 Hasahatan Julu
- Tahun 2012-2015 : MAN 1 Sibuhuan